

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada BAB IV, pendampingan penggembalaan khusus tentang perzinaan di Jemaat Tongkonan Layuk Sipai, Cabang Kebaktian Garonggong dilakukan oleh penatua dan diaken tanpa dihadiri oleh pendeta. Dalam penggembalaan ini penatua dan diaken melakukan perkunjungan dan percakapan dengan memberikan pengajaran dan nasehat bagi anggota jemaat yang digembalakan. Melalui pendampingan penggembalaan ini jemaat yang digembalakan dapat tertolong dalam menghadapi masalah yang dihadapi dan dapat mengakui perbuatan salah yang telah diperbuat. Sehingga jemaat yang sebelumnya jauh dari Tuhan karena perbuatan dosa yang telah diperbuat, kehidupannya dapat dipulihkan kembali. Penggembalaan khusus karena perzinaan dalam jemaat merupakan sebuah unsur yang sangatlah penting karena sebagai upaya untuk menolong jemaat secara pribadi dalam menghadapi keadaan yang terjadi. Selain itu penggembalaan ini adalah upaya gereja untuk memelihara keutuhan iman dan kekudusan persekutuan.

Penggembalaan khusus di Cabang Kebaktian garonggong ini masih belum terlaksana secara optimal karena pendeta sebagai seorang gembala dalam jemaat

tidak turut hadir dalam penggembalaan tersebut. Meskipun telah menyadari perannya sebagai seorang gembala yang memiliki tugas penuh waktu dalam jemaat untuk melakukan pelayanan bagi anggota jemaat, tetapi dalam prakteknya pendeta belum melakukan perannya sebagai gembala dalam menyatakan kehadiran bersama penatua dan diaken bagi anggota jemaat yang membutuhkan pendampingan penggembalaan.

B. Saran

1. peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap penggembalaan khusus tentang perzinaan dengan pendekatan yang berbeda dan juga dapat melakukan penelitian terhadap penggembalaan khusus dengan fokus masalah yang berbeda.
2. Melalui penelitian ini, diharapkan pendeta semakin menyadari perannya di dalam gereja. Pendeta harus menyatakan perannya sebagai seorang gembala yang punya waktu penuh dalam pelayanan bagi jemaat melalui tindakan yang nyata. Dalam penggembalaan khusus karena perzinaan, pendeta harus bekerja bersama dengan anggota majelis untuk melakukan pendampingan bagi anggota jemaat yang digembalakan agar dapat terlaksana secara maksimal dan tujuan penggembalaan khusus dapat tercapai.

3. Melalui penelitian ini, maka diharapkan mahasiswa Teologi semakin memperdalam pemahaman tentang mata kuliah pastoral yang nantinya akan terjun ke jemat-jemaat dalam pelayanan, agar mampu melakukan peran dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan yang seharusnya.